

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

Disusun guna memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL II

Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M.Pd



Oleh :

Nama : Ilham Eka Prastia

NIM : 12103241025

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Kerja Lapangan (PPL) dengan lokasi di SLB Yapenas Condongcatur, Depok, Sleman:

Nama : Ilham Eka Prastia
NIM : 12103241025
Fakultas/Jurusan : (FIP/Pendidikan Luar Biasa)

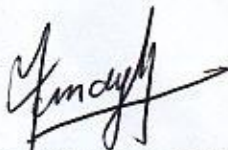
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



N. Praptiningrum, M.Pd

NIP. 19590908 198601 2 001



Chalimah, S. Pd

NIP. 19670416 200501 2 006

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Marjan, M.Pd

NIP. 19650511 198603 1 015



Tri Rukmana, S.Pd

NIP. 19620206 198602 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik, dan inayahNya sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang diampu oleh ibu Nurdayati Praptiningrum, M. Pd. Serta bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada para mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bersangkutan dengan jurusan kuliah yang telah diambil. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan praktek yang telah dilakukan mahasiswa melalui program PPL II atau magang III di SLB Yapenas mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan hingga penyusunan laporan tidak lepas dari bantuan/bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2014.
2. Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan progam praktik pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu N. Praptiningrum,M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Marjani, M.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Yapenas
5. Ibu Chalimah, S. Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam kegiatan PPL.
6. Bapak dan ibu guru Sekolah Luar Biasa Yapenas yang dengan penuh kesabaran dan ramah tamah membimbing dalam kegiatan PPL.
7. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.
8. Seluruh rekan-rekan PPL UNY 2015, khususnya yang berada di Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah bersama-sama melaksanakan program PPL selama kurang lebih dalam waktu satu bulan.

9. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL UNY 2015

Ilham Eka Prastia

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan PPL ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Abstrak v

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Kegiatan..... 3

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 5

 B. Pelaksanaan Praktik..... 7

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 13

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 15

 B. Saran..... 15

DAFTAR PUSTAKA.....17

LAMPIRAN.....18

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

di Sekolah Luar Biasa Yapenas

Oleh :

Ilham Eka Prastia

NIM. 12103241025

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengembangkan tugas sebagai guru. Kegiatan PPL dalam jurusan Pendidikan Luar Biasa dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPLII atau yang disebut juga magang III.

Kegiatan PPL II dilaksanakan sebagai program lanjutan program PPL I yang sebelumnya telah dilaksanakan pada semester VI. Program PPL I ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa PLB pada khususnya untuk melakukan kegiatan observasi dan untuk mengenal lebih dekat karakteristik calon subjek. Dalam PPL I, sehingga calon praktikan dapat mulai melakukan penyusunan rencana pembelajaran yang tepat dan efektif bagi calon peserta didik.

Penyusunan rencana program pembelajaran yang dilaksanakan pada PPL II diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh praktikan pada program PPL I. Dengan meninjau aspek perkembangan yang paling nampak dominan pada diri subjek, praktikan telah menentukan pembelajaran utama yang akan diberikan kepada subjek yakni matematika fungsional. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keterampilan hidup bermasyarakat dan agar subjek mendapatkan pengakuan dari masyarakat di sekitarnya. Program pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan dengan dua orang siswa dalam satu kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi setiap mahasiswa UNY ilmu kependidikan. Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa yang tidak diberikan di dalam kelas atau yang sifatnya teori. Dalam mata kuliah PPL, mahasiswa akan menerapkan ilmu serta mempraktekkan teori yang telah di dapatkan di dalam kelas.

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap yang pertama yakni program PPL I, dimana mahasiswa diharuskan melakukan observasi dan pengamatan untuk lebih mengenal karakteristik calon subjek didik yang akan ditangani. Selanjutnya adalah PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I. Mahasiswa diharuskan menyusun rancangan program pembelajaran berdasarkan dari hasil pengamatan lapangan yang telah dilaksanakan pada PPL I.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, perlu adanya analisa terhadap lingkungan SLB Yapenas untuk mengetahui potensi dan juga permasalahan baik fisik maupun nonfisiknya, hal tersebut juga berguna untuk perencanaan program pembelajaran yang akan diterapkan kepada calon peserta didik. Selain itu, pemahaman tentang sistem pembelajaran yang diterpkan oleh sekolah juga akan membantu kelancaran dan agar tidak terjadi ketidak selarasan antara visi misi yang dimiliki sekolah dengan tujuan pembelajaran yang kita laksanakan:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa Yapenas
Status Sekolah : Swasta
Alamat Lengkap :Jl. Sepak bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Luar Biasa Yapenas memiliki dua unit yang letaknya terpisah. Untuk SLB unit I digunakan untuk belajar bagi siswa-siswi SLB jenjang SMA. SLB unit I terdiri dari 3 lantai, yang di dalamnya terdapat ruangan untuk kegiatan vokasional bagi siswa-siswi Yapenas. Ruangan-ruangannya antara lain yakni ruang menjahit, bengkel, ruangan untuk membuat permen asem, ruang toko, ruang guru dan ruang kepala sekolah.

Sedangkan di unit II dipakai untuk siswa-siswi kelas kecil dari tingkat SDLB dan SMPLB yang belum terlatih program vokasional. Unit II memiliki gedung dengan dua lantai yang terdiri dari ruangan-ruangan

belajar untuk kelas 1 SDLB sampai kelas III SMPLB, ruang membatik, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, dan 10 kamar mandi di unit I dan II. Selain itu, di unit II juga terdapat empat kolam ikan yang di isi dengan ikan nila.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di sekolah dibedakan berdasarkan kelas kecil-kelas besar, tunagrahita ringan, sedang dan berat. Untuk kelas kecil yakni kelas I SDLB sampai kelas IV kegiatan belajar mengajar efektif dilaksanakan dari hari senin sampai kamis dari mulai pukul 07.30-10.00. sedangkan untuk kelas V SDLB sampai kelas IX SMPLB dilaksanakan dari hari senin hingga rabu dari mulai pukul 07.30-11.00. untuk hari kamis di alokasikan untuk kegiatan keterampilan mulai dari membatik, menari dan lain sebagainya. Di Unit I, siswa siwi SMALB Yapenas melakukan kegiatan vokasional yang telah menghasilkan beberapa barang produksi yang telah dipasarkan diantaranya tas, kerajinan kayu, permen asem, dan bros.

Untuk hari Jum'at dan Sabtu siswa siswi yang ada di unit I akan berkumpul di unit II untuk kegiatan senam dan ekstrakurikuler bersama untuk tetap menjalin hubungan baik antar guru dengan guru, guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa .

d. Potensi Guru

Dalam proses pembelajaran SLB Yapenas didukung oleh kurang lebih 20 guru (PNS dan GTT) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda baik S1 dan S2, misalnya lulusan S1 PLB, Agama, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling serta Tari. Selain itu SLB Yapenas juga didukung oleh tenaga pendidik yang sudah lulus S2.

e. Potensi Siswa

Dari data yang telah diperoleh, diketahui bahwa jumlah siswa SLB Yapenas untuk tahun ajaran 2015/2016 dari kelas I SDLB hingga kelas XII SMALB berjumlah 87 siswa. yang terdiri dari anak tunagrahita ringan dan sedang, tunarungu wicara, tunadaksa dan autis.

2. Permasalahan Yang Terdapat di SLB Yapenas

Dari data hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan utama yang paling nampak menurut praktikan adalah keadaan kelas yang kurang kondusif. Hal ini disebabkan karena satu ruangan tidak hanya dipakai untuk satu kelas saja, tetapi ada 2 sampai 3 kelas yang terpaksa dijadikan dalam satu ruangan. Ada yang dibatasi dengan sekat dari papan triplek bahkan ada juga yang tidak diberi pembatas apapun, sehingga suasana kelas sulit untuk kondisikan. Hal tersebut menyebabkan anak-anak akan sulit untuk difokuskan dalam pembelajaran karena tertarik untuk bermain dengan teman-temannya dan

berlarian kesana kemari. Ketika sedang mengajar juga suara antara guru satu dengan guru lain saling bersahutan sehingga kelas terasa kurang tenang.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Dalam kegiatan PPL II, banyak persiapan yang telah dilakukan oleh praktikan untuk kelancaran pelaksanaan program. Rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mengetahui metode dan media serta karakteristik belajar anak untuk digunakan sebagai referensi Rancangan Program Pembelajaran yang tepat untuk anak agar memberikan hasil yang maksimal dan efektif.

2. Wawancara dengan orang tua

Wawancara ditujukan untuk mengetahui perilaku dan sikap belajar anak ketika di rumah, sehingga informasi yang didapatkan praktikan dari orangtua bisa digunakan sebagai referensi penyusunan pembelajaran .

3. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru kelas atau guru pamong bertujuan untuk meminta saran serta bimbingan mengenai rancangan pembelajaran yang akan dibuat. Karena masih minimnya pengalaman dan pengetahuan praktikan di lapangan.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan PPI

Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Program Pembelajaran Individual untuk peserta didik dengan materi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh guru kelas dan sesuai dengan standard kompetensi yang sesuai untuk peserta didik. Praktikan membuat satu RPP kurikulum KTSP yang di tematikkan dengan tiga mata pelajaran yang tercantum di dalamnya yakni Bahasa Indonesia, matematika dan IPS yang mana akan di laksanakan dalam tujuh kali pertemuan.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP serta PPI

Menentukan materi dan bahan ajar serta RPP. Praktikan mengkonsultasikannya kepada guru pamong apabila ada materi yang kurang tepat untuk diajarkan kepada anak..

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran antara lain gambar, jilbab, celana. Selain itu juga digunakan metode karya wisata di sekitar lingkungan sekolah.

7. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan sebanyak 10 kali. Setiap 1 kali praktek pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 11.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes tertulis maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan pada saat jam sekolah, dengan maksud agar program yang dilaksanakan disekolah dapat dilanjutkan di rumah.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

a. Observasi dan Assessment

Selama melakukan observasi dan asesmen selama semester 6 pada program PPL I, masing-masing anggota kelompok PPL I SLB Yapenas telah dibagi kelas dan calon subjek didik untuk dilakukan pengamatan. Praktikan sendiri mendapatkan subjek yang saat itu masih duduk di bangku SDLB C kelas V semester II. Namanya adalah Nadia Pramesti Oktasia atau lebih sering dipanggil dengan nama Aca. Dalam satu kelas dia hanya memiliki satu teman yang bernama Zevanya. Zevanya sendiri merupakan anak dengan gangguan autisme ringan. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, ada beberapa informasi yang telah didapatkan oleh praktikan mengenai calon subjek didik, diantaranya yaitu:

1) Nadia Pramesti Oktasia

Kemampuan akademik yang dimiliki Aca dalam bidang membaca sangat kurang, belum mampu mengucapkan kata dengan jelas. Untuk aspek menulis masih terbatas pada kemampuan untuk menebalkan huruf saja. Sedangkan untuk kemampuan berhitungnya baru mampu melakukan penjumlahan sampai angka 10, sedangkan untuk kemampuan yang telah ia miliki diantaranya:

- a) Siswa memiliki sosialisasi yang baik
- b) Mampu memegang pensil dengan benar
- c) Siswa mampu menebalkan huruf dan kalimat
- d) Siswa mampu menulis angka 1-10
- e) Siswa mampu melakukan penjumlahan sampai 10

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa sering keluar masuk kelas dan mengganggu teman sekelas dan bahkan temannya yang berada di ruangan lain. Hal tersebut karena siswa mencari perhatian dari guru dan ketika siswa merasa bosan. Hal ini juga dimungkinkan karena siswa mendapat kurang perhatian dari orangtuanya yang sibuk bekerja. Dia hanya di asuh oleh ibunya, karena ayahnya telah meninggal. Karena kesibukan ibunya juga siswa sering terlambat ketika dijemput ketika pulang sekolah.

Dari informasi yang diketahui mengenai kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, kemudian praktikan merancang program individual untuk meningkatkan kemampuan yang paling potensial

untuk dikembangkan dengan optimal dari diri siswa. Hal tersebut juga berkenaan dengan batas kemampuan siswa sehingga tidak memaksakan materi yang kurang sesuai untuk diberikan kepada siswa.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, ketika dirumah siswa juga terbiasa melaksanakan kegiatan rumah tangga meski hanya terkesan ikut-ikutan orang dewasa. tetepi dari hal tersebut juga siswa belajar tanggungjawab dan tugasnya.

2) Zevanya

Zevanya merupakan anak dengan gangguan autisme ringan. Kemampuan akademik yang ia miliki lebih bagus bila dibandingkan dengan Aca. Untuk kemampuan dalam bidang matematika, siswa sudah mampu melakukan penjumlahan sampai angka 10 dengan sistem penjumlahan menurun. dalam aspek bahasa, membaca dan menulis siswa mampu menyalin kalimat singkat yang diberikan oleh guru namun mengalami beberapa kesalahan dalam penyalinannya. Untuk kemampuan membaca, siswa mampu membaca kata yang biasa ia dengarkan dalam kehidupan sehari-hari seperti “bapak”, “ibu”, “ayam”.

Hambatan yang siswa miliki dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa cepat bosan, dan ketika siswa merasa bosan ia akan diam ketika ditanya. Perilaku autisme siswa yang juga sering nampak pada diri siswa yaitu sering secara tiba-tiba berteriak dan menjerit tanpa sebab.

b. Persiapan Mengajar

Setelah melakukan kajian terhadap kelemahan dan potensi yang dimiliki siswa, langkah selanjutnya adalah menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) untuk siswa.

Dilanjutkan proses konsultasi dengan guru pembimbing mengenai format RPP yang digunakan serta konsultasi mengenai tiap aspek yang berada di RPP disesuaikan dengan keadaan subjek yaitu:

- a) Identitas
- b) Standar Kompetensi
- c) Kompetensi Dasar
- d) Indikator
- e) Tujuan Pembelajaran
- f) Kemampuan Awal
- g) Nilai Pendidikan Budaya Karakter Bangsa
- h) Materi Ajar

- i) Metode Pembelajaran
- j) Kegiatan Pembelajaran
- k) Alat dan sumber belajar
- l) Jenis Penilaian
- m) Evaluasi (Lembar Kerja Anak)

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 yang diserahkan secara langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan yakni Ibu Nurdayati Praptiningrum, M. Pd kepada bapak kepala sekolah SLB Yapenas Bapak Marjani, M. Pd. Program PPL II UNY tahun ajaran 2014/2015 yang berlokasi di SLB Yapenas berjumlah sebanyak 8 mahasiswa, dengan rincian 7 mahasiswi dan 1 mahasiswa.

Setelah melaksanakan observasi dan pengamatan baik perilaku belajar siswa ketika di sekolah ataupun di rumah, langkah langkah selanjutnya adalah:

a. Pembuatan RPP dan PPI

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP dan PPI sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Revisi Pembuatan RPP dan PPI

Setelah RPP dan PPI dikonsultasikan kepada guru pembimbing mahasiswa mendapatkan saran serta masukan yang digunakan sebagai patokan untuk revisi pembuatan RPP dan PPI.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan media pembelajaran yang unik dan menarik juga dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. hal ini perlu dilakukan karena anak-anak khususnya siswa tunagrahita juga mudah merasa bosan apabila seorang guru menyampaikan materi pembelajaran secara monoton.

Untuk siswa subjek PPL II yang bernama Aca, praktikan memilih pembelajaran yang sifatnya fungsional dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran yang diutamakan oleh praktikan adalah pembelajaran matematika fungsional mengenalkan mata uang dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Media yang dipergunakan ialah tiruan uang rupiah mulai dari pecahan Rp. 100 sampai pecahan Rp. 50.000

d. Praktik Mengajar

No	Tanggal	Materi	Hasil
1.	19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mengenal pecahan mata uang rupiah	<ul style="list-style-type: none">Media yang dipergunakan untuk pertemuan pertama adalah menggunakan buku paket matematika sekolah dasar kelas 4.Siswa mampu menunjukkan mata uang yang disebutkan guru
2.	20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Mendengarkan cerita pengalaman	<ul style="list-style-type: none">Siswa bersama-sama mendengarkan dan menyimak cerita yang disampaikan oleh praktikanSetelah penyampaian cerita, guru bertanya kepada Aca dan Zefa bersangkutan dengan apa yang terdapat dalam ceritaAca diperintahkan untuk menebalkan kata dan tokoh yang ada dalam cerita.Zefa diberikan tugas untuk menyalin kalimat singkat tentang inti

			cerita yang telah dituliskan praktikan
3.	23 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan mata uang dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari • Menjumlahkan benda-benda di sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar menuliskan pecahan mata uang rupiah • Aca masih memerlukan bimbingan untuk mengerjakan soal-soal penjumlahan yang diberikan • Zefa mampu mengerjakan sepuluh soal penjumlahan sampai angka 10 yang diberikan oleh praktikan
4.	24 Agustus 2015	Mengenal Berbagai Macam Ruangan dan Kegunaannya	Zefa dan Aca bersama-sama menyebutkan macam-macam ruangan yang ada di rumah dan di sekolah. Mereka mampu menjawab dengan kompak dan semangat
5.	25 Agustus 2015	Mengenal persamaan nilai mata uang	Siswa diajarkan menyamakan nilai mata uang. Misalnya, satu lembar uang Rp. 1000 sama nilainya dengan dua koin uang pecahan Rp. 500 dan sebagainya
6.	26 Agustus 2015	Memberikan Tanggapan Cerita Pengalaman	Siswa menanggapi cerita yang

			disampaikan oleh praktikan dengan diberikan motivasi agar siswa memberikan umpan balik kepada praktikan.
7.	27 Agustus 2015	Menyebutkan fungsi-fungsi ruang yang ada di sekolah	Siswa menyebutkan nama-nama ruang yang ada di rumah dan di sekolah serta menyebutkan fungsi-fungsi ruangan tersebut dengan bimbingan praktikan

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama diisi dengan mata pelajaran matematika dengan materi mengenal mata uang rupiah serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran dimulai pada pukul 07.30 sampai 09.00. Pada pertemuan pertama, Aca terlambat masuk kelas sehingga praktikan memberikannya peringatan dan nasihat agar ia tidak terlambat masuk kelas lagi.

Media yang digunakan oleh praktikan ialah buku pelajaran matematika kelas 4 sekolah dasar. Pada awal pertemuan, praktikan menjelaskan tentang apa itu uang, serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Praktikan menunjukkan berbagai jenis pecahan mata uang rupiah yang melalui gambar yang tertera pada buku. Siswa dijelaskan satu persatu nilai pecahan yang ada pada buku. Setelah materi diberikan siswa kembali diminta untuk menunjuk gambar pecahan uang yang disebutkan oleh praktikan. Aca tahu pecahan uang sampai 10.000 sedangkan Zefa mampu menyebutkan sampai pecahan 20.000.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan tugas kepada Aca untuk menebalkan angka pecahan uang rupiah dari Rp. 100, Rp. 200, Rp. 500 dan Rp. 1.000 sedangkan untuk Zefa diberikan tugas untuk menyalin angka pecahan tersebut. Untuk kegiatan penutup, praktikan memberikan PR tujuannya agar orangtua memperhatikan pelajaran anak dan juga membiasakan anak untuk bertanggungjawab.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua berlangsung dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 pada pukul 07.30 sampai 09.00. Mata pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi ajar mendengarkan cerita pengalaman yang disampaikan oleh praktikan. Praktikan mengajak siswa untuk bersama-sama membaca cerita yang telah disiapkan sebelumnya oleh praktikan. Aca belum mampu membaca sehingga dia hanya menggumam saja, sedangkan Zefa cenderung hanya menyimak saja dan hanya mau membaca apabila diperingatkan, dan itupun hanya berlangsung selama beberapa kata saja dan kemudian ia akan kembali diam.

Setelah selesai membaca cerita pengalaman, praktikan menanya siswa berkaitan tentang isi dari cerita tersebut, baik tentang nama tokoh, sifat-sifat tokoh ataupun hal-hal yang terjadi dalam cerita. Siswa mampu menjawab pertanyaan bila diberikan dorongan oleh praktikan.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga yang berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2015 pada pukul 07.30 sampai 09.00 diisi dengan pelajaran matematika dengan lanjutan materi matematika pada pertemuan sebelumnya. Hal ini ditujukan karena anak tunagrahita sulit untuk mengingat materi yang diberikan. Oleh karena itu, praktikan melakukan pengulangan materi-materi pada siswa.

Pada pertemuan matematika yang kedua, praktikan menggunakan media yang lebih konkrit, yakni dengan menggunakan tiruan mata uang pecahan Rp. 100 sampai pecahan Rp. 50.000. siswa-siswa nampak lebih tertarik dengan media ini.

Dalam pertemuan ini, praktikan meminta siswa untuk berlomba siapa yang paling cepat mengambil mata uang yang disebutkan oleh praktikan, para siswa nampak begitu bersemangat dan saling berlomba untuk berusaha paling cepat mengambil uang yang disebutkan.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015 pada jam seperti biasanya dengan materi mengenal berbagai macam dan kegunaannya. Praktikan meminta siswa untuk menyebutkan berbagai jenis ruangan yang ada di rumah dengan dibimbing terlebih dahulu. Ternyata anak begitu bersemangat untuk menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di rumah mereka. Meskipun tidak dengan ucapan yang jelas, Aca menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di rumahnya.

Seperti halnya, ruang makan, ruang tamu, ruang keluarga, kamar mandi, kamar tidur, garasi dan dapur.

Ketika praktikan meminta siswa menyebutkan fungsi dari masing-masing ruangan, mereka juga mampu menjawab contohnya garasi digunakan untuk meletakkan sepeda dan juga motor, kamar tidur dipakai untuk tidur dan juga kamar mandi dipakai untuk mandi dan juga mencuci.

e. Pertemuan kelima

Pada pertemuan ke 5. Praktikan menekankan pembelajaran pengenalan mata uang pada persamaan antara pecahan. Contohnya antara satu lembar uang kertas dengan nilai seribu sama dengan dua koin uang pecahan lima ratus rupiah. Namun, sebelum masuk pada tahap tersebut, praktikan mencoba mengulas kembali pelajaran tentang konsep penjumlahan angka sampai nilai 10. untuk kedua orang siswa mengalami sedikit masalah, untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan, mereka masih memerlukan bimbingan untuk menjawabnya.

Melihat hal tersebut, praktikan melakukan ulasan kembali mengenai konsep penjumlahan menggunakan benda konkrit yang ada dilingkungan sekitar. Praktikan menggunakan pensil warna untuk mengajari penjumlahan. Untuk Aca, menyebutkan kata “satu” masih terus diulang-ulang baru dia akan melanjutkan menyebutkan angka dua, tiga dan seterusnya. Namun, pada dasarnya Aca mampu melakukan penjumlahan sampai angka 10 namun dengan bimbingan guru. Sedangkan untuk Zeva, praktikan mengajarkannya menghitung penjumlahan dengan menggunakan jari tangannya. Untuk kegiatan penutup proses pembelajaran, praktikan kembali memberikan PR untuk dikerjakan mengenai materi penjumlahan sebanyak sepuluh butir soal agar anak juga kembali mengingat materi ketika sampai di rumah.

f. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam diisi dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan melakukan pengulangan materi seperti pertemuan yang sebelumnya, praktikan kembali membacakan cerita pengalaman dengan judul dan isi yang berbeda dari pertemuan yang sebelumnya. Dalam cerita juga terdapat makna pembelajaran mengenai kecakapan hidup sehari-hari. Penyampaian pesan-pesan berperilaku baik juga disampaikan praktikan kepada siswa melalui cerita-cerita yang menghibur.

Dari cerita yang disampaikan, kemudian praktikan meminta siswa untuk menyebutkan siapa saja nama-nama tokoh yang ada dalam cerita

serta sifatnya. Namun, ketika diminta untuk menyebutkan Aca justru hanya tersenyum-senyum saja sedangkan Zefa hanya diam dan melihat praktikan. Siswa baru mau menjawab ketika dipancing oleh praktikan dengan menyebutkan suku kata pertama jawaban yang dimaksudkan.

g. Pertemuan ketujuh

Materi pertemuan ketujuh ialah mengenal macam-macam dserta fungsi ruangan yang ada di sekolah. Seperti kegiatan-kegiatan belajar pada pertemuan yang sebelumnya. Awal pertemuan dimulai dengan membaca do'a bersama. namun, antara Aca dengan Zefa dilakukan do'a secara sendiri-sendiri karena memiliki perbedaan keyakinan. Dan kegiatan selanjutnya adalah salam dan mengajak siswa untuk sedikit bercerita mengenai kegiatan mereka di pagi hari sebelum berangkat ke sekolah.

Praktikan memulai masuk kedalam materi mealui obrolan ringan dengan para siswa, dimulai dengan menanyakan kepada satu persatu siswa tentang nama-nama ruangan yang ada di SLB Yapenas. Aca hanya mampu menunjuk ruangan dan menyebutkan nama ruangan tersebut namun tidak dengan nama yang lengkap melainkan pada akhir suku kata pada nama ruangan yang dimaksud, contohnya ketika menyebut ruangan membuat dia hanya menyebutkan "tik" saja.

Setelah para siswa menyebutkan, kemudian barulah praktikan melengkapi nama-nama ruangan dan menjelaskan fungsi-fungsi ruangan tersebut kepada para siswa. sembari mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah selesai menjelaskan materi, untuk kegiatan akhir pembelajaran, praktikan selalu menanyakan apa saja yang telah dijelaskan pada para siswa. penilaian langsung dilakukan melalui perbuatan dan lisan karena Aca masih belum mampu untuk menulis dengan baik.

C. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PPL II maka didapatkan pengalaman serta refleksi selama pelaksanaan PPL II sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan prakter mengajar, perlu menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan metode serta teknik yang tepat untuk anak, sehingga mampu memanfaatkan waktu pembelajaran dan potensi siswa secara optimal.
- b. Lebih mengenal karakteristik belajar anak tunagrahita secara umum dan Aca pada khususnya. Ketika Aca mulai bosan dan sering beralasan

keluar masuk kelas, praktikan memberinya teguran tegas dan membuat media belajar yang lebih menarik bagi para siswa. dan pada pertemuan selanjutnya, durasi fokus anak meningkat lebih lama dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

- c. Menambah pengalaman untuk mengawali pembelajaran, belajar untuk lebih dekat dengan siswa sehingga siswa juga merasa nyaman untuk belajar
- d. Belajar menyusun rencana pembelajaran dan membuat media pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL II, baik dalam proses praktek pengajaran maupun diluar kegiatan pengajaran banyak masalah yang timbul, namun hal tersebut dapat terselesaikan berkat bantuan guru dan juga teman-temandari anggota kelompok.

BAB III

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, non formal, serta masyarakat. Langkah pertama sebelum PPL II adalah analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di Sekolah Luar Biasa Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL dan kemudian merumuskan masalah berupa suasana belajar yang kurang kondusif karena keadaan ruang yang diisi oleh beberapa kelas, media pembelajaran yang sering hilang serta belum imbangnya jumlah tenaga pendidik dengan jumlah siswa.
2. Membuat rumusan kegiatan PPL berupa kegiatan observasi pembelajaran di kelas, konsultasi persiapan mengajar, membuat RPP, mempersiapkan media dan alat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar, evaluasi, menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL
3. Pelaksanaan PPL dimulai dari persiapan (kegiatan observasi pembelajaran di kelas, konsultasi persiapan mengajar, membuat RPP, revisi pembuatan RPP, mempersiapkan media dan alat pembelajaran, pelaksanaan), pelaksanaan praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran serta terakhir adalah menganalisis hasil pelaksanaan dan refleksi selama mengajar. Dari pelaksanaan PPL secara umum terdapat peningkatan pada kedua subjek dibandingkan dengan hasil assessment/kemampuan awal.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Diharapkan lebih memaksimalkan infrastruktur baik media yang sudah ada maupun yang sedang dalam usaha pengadaan untuk pengoptimalan peningkatan kemampuan anak baik untuk kegiatan belajar maupun untuk terapi bagi anak.
- b. Adanya keseragaman mengenai format RPP yang kehendaki sekolah.

2. Bagi Universitas

- a. Pelaksanaan pembekalan harus lebih jelas lagi
- b. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah salah satunya mengikuti aktifitas atau program kegiatan dari sekolah.
- b. Melaksanakan tanggungjawab baik sebagai mahasiswa PPL ataupun sebagai warga SLB Yapenas.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Diharapkan untuk lebih saling kompak dan kooperatif dalam melaksanakan kegiatan kelompok

4. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya

- a. Melakukan perencanaan yang sistematis jauh sebelum kegiatan PPL dimulai.
- b. Menjalinkan komunikasi dan hubungan baik dengan sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL.2014. Universitas Negeri Yogyakarta. Panduan PPL. LPPMP:

Yogyakarta

PP PPL dan PKL. 2014. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yogyakarta: PP PPL dan

PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Gambar 1. Bermain catur dengan Imam pada kegiatan ekstrakurikuler



Gambar 2. Melakukan Pendampingan Kegiatan Pramuka



Gambar 3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran



Gambar 4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran



Gambar 5. Media untuk belajar matematika



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SLB YAPENAS

2015



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB Yapenas
Alamat Sekolah : Jl. Sepak Bola Nglaren Condongcatur Depok Sleman
Guru Pembimbing : Chalimah, S. Pd

Nama Mahasiswa : Ilham Eka Prastia
NIM : 12103241025
Fak/Jur./Prodi : FIP/PLB/PLB
Dosen Pembimbing : Dra. N. Praptiningrum, M. Pd

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Seni, 10 Agustus 2015	<p>Pendampingan Upacara</p> <p>Pengarahan dan Rapat Koordinasi dari Kepala Sekolah SLB Yapenas Rapat Acara Lomba 17an Kerja Bakti</p> <p>Rapat Lomba 17an</p>	<ul style="list-style-type: none">Ikut serta dalam kegiatan upacara bendera bersama dengan guru dan siswa-siswi SLB Yapenas mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 08.00.Pengarahan kegiatan magang III di SLB Yapenas oleh serta sosialisasi program pembelajaran mulai pukul 08.00 sampai 08.30Rapat koordinasi bersama dengan kepala sekolah, guru pendamping serta mahasiswa yang membahas tentang:<ul style="list-style-type: none">Penentuan jadwal piketLaporan kemajuan RPP 08.30 sampai 09.00Rapat lomba 17an kelompok PPL II yang menghasilkan:<ul style="list-style-type: none">Lomba menyanyi lagu nasional		

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kerja Bakti	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan pensil ke dalam botol • Memasukkan air ke dalam botol; • Balap kelereng • Bowling aqua • Memindahkan bendera 		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>Membuat Hiasan Dekorasi</p> <p>Penentuan Guru Pamong</p> <p>Konsultasi dengan Guru Pamong</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang umbul-umbul dan bendera merah putih dari depan gang arah masuk menuju SLB Yapenas • Membersihkan kelas, kaca, dan bersih-bersih jalan masuk ke SLB mulai dari pukul 07.30 sampai 10.15 • Membuat hiasan untuk dekorasi sekolah dalam rangka hari ulang tahun Republik Indonesia ke 70. Hiasan yang dibuat berupa bendera merah putih menggunakan kertas • Pengumuman penentuan guru pamong untuk masing-masing mahasiswa PPL II atau magang III • Konsultasi berkenaan dengan RPP yang akan digunakan untuk pelaksanaan program pembelajaran. 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Persiapan Lomba 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Fiksasi lomba-lomba yang akan diadakan di sekolah kepada guru penanggungjawab lomba. Dan beberapa lomba yang disepakati yakni lomba balap kelereng, lomba memindahkan bendera, lomba bowling botol aqua, lomba memasukkan pensil ke dalam botol, lomba balap balon untuk para guru dan lomba memindahkan karet menggunakan sedotan secara estafet secara beregu antar guru. • Membeli barang-barang untuk persiapan 		

5.	Jum'at 14 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	<p>lomba yang akan diadakan pada tanggal 14 dan 15 agustus seperti sedotan, karet, bendera plastik serta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan lomba 17an dengan peserta seluruh murid SLB Yapenas dari unit I dan unit II. Lomba yang diadakan yakni lomba bowling botol aqua, balap kelereng, menyanyikan lagu nasional. Acara berlangsung hingga pukul 10.00 		
		Persiapan Lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan untuk lomba pada hari sabtu. Yakni balon untuk lomba balap balon, bendera untuk lomba balap bendera. 		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kegiatan Lomba 17an	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba 17an tahap kedua dengan peserta guru, siswa dan mahasiswa. Adapun lomba yang diadakan yakni lomba: <ul style="list-style-type: none"> • Balap memindahkan bendera • Memasukkan pensil/pulpen ke dalam botol • Lomba balap balon untuk guru dan mahasiswa • Lomba memindahkan karet menggunakan sedotan secara estafet untuk para guru 		
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara 17 Agustus 2015 dalam rangka HUT RI ke 70 dimulai pada pukul 07.30-08.00 WIB dengan kepala sekolah bertugas sebagai Pembina upacara dan guru sebagai petugas. 		
		Pendampingan di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VI SDLB C pada mata pelajaran matematika mulai dari pukul 09.30-10.30. 		
		Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan dan media pembelajaran 		

		dan RPP	untuk pertemuan di kelas yang selanjutnya. Media yang dibuat adalah gambar uang tiruan untuk pelajaran matematika dengan materi pengenalan mata uang rupiah hingga pecahan Rp. 1000		
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> Mengenalkan mata uang rupiah mulai dari pecahan Rp. 100 sampai dengan Rp. 1000. Media menggunakan tiruan uang kertas dan buku matematika sekolah dasar kelas 4. Pembelajaran berlangsung mulai dari pukul 07.30-09.00. 		
		Seni Budaya dan Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Mewarnai gambar yang telah disediakan praktikan. 		
		Menyusun Rancangan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk pertemuan berikutnya 		
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mendengarkan cerita pengalaman yang dilaksanakan pada jam pelajaran pertama pukul 07.30-09.00 Memberikan pengajaran mewarnai gambar yang dilakukan pada jam 09.30-10.30. Karena kurang efektif bila diberi materi yang berat setelah waktu istirahat. 		
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Pendampingan Jalan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa bersama guru dan karyawan bersama-sama mendampingi seluruh siswa SLB YAPENAS dalam kegiatan jalan sehat mengelilingi daerah sekitar sekolahan. Selesai jalan sehat dilanjutkan bermain lepar bola dan berolahraga sesuai dengan yang siswa inginkan. 		

11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Menyusun RPP Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP untuk kegiatan praktek mengajar pada pertemuan minggu selanjutnya 		
12.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Praktik Pembelajaran di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY sebagai petugas upacaranya 		
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktik Pembelajaran di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar mata pelajaran IPS dengan materi mengenal macam-macam ruangan di rumah serta fungsinya 		
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktik Pembelajaran di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar pelajaran Matematika dengan materi mengenal persamaan nilai mata uang rupiah 		
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktik Pembelajaran di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar mata pelajaran IPS mengenal macam-macam ruangan dan fungsinya yang ada di sekolah 		
16.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Olaharaga senam sehat dan Volly antara mahasiswa dengan Guru SLB Yapenas	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh warga sekolah baik guru-guru karyawan dan siswa bersama sama dengan mahasiswa PPL UNY senam sehat bersama melakukan pemanasan, inti dan pendinginan kemudian dilanjutkan permainan Bola Volly antara guru-guru SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL 		
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015				
18.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera kali ini seluruh warga sekolah baik guru-guru, siswa, karyawan dan mahasiswa PPL menggunakan pakaian adat jawa dalam rangka memperingati hari jadi 		

		Rapat Koordinasi bersama dengan Kepala Sekolah SLB YAPENAS	<p>kota Yogyakarta Hadiningrat. Mahasiswa PPL kembali bertugas sebagai petugas upacara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong membahas mengenai pelaksanaan PPL II magang III. Menyampaikan berbagai hal yang telah dijalankan dan rencana yang akan dijalankan. Melaporkan RPP yang telah mahasiswa buat serta penyampaian format untuk penilaian per guru pamong. 		
19.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan belajar di kelas 		
20.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan proses pembelajaran di kelas 		
21.	Kamis, 3 September 2015	Penyusunan Laporan Program PPL II	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai melakukan penyusunan laporan program PPL II 		
22.	Jum'at 4 September 2015	Senam sehat bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Senam sehat diikuti oleh seluruh warga sekolah SLB YAPENAS dan mahasiswa PPL UNY 		
		Melakukan Pelatihan pada Anak dengan gangguan tunadaksa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dan guru melepas sepatu bermain tanah bersama, kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik anak dan sedikit memberi terapi pada anak. 		
23.	Sabtu, 5 September 2015	Mengeblok batik serta malam batik kemudian dijemur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeblok kain batik diruang batik bersama guru, menjemur kain batik yang telah melewati proses malam ditempat yang teduh. 		

24.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan Mahasiswa PPL UNY hari senin berjalan dengan lancar. Guru-guru SLB YAPENAS bertugas menjadi petugas upacara 		
		Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Melakukan pendampingan belajar siswa dan melakukan evaluasi		
25.	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar di kelas V, Penilaian dilakukan oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS yaitu Bpk Marjani. Ada beberapa hal yang dinilai yaitu kesiapaan RPP dan proses belajar dari awal pembukaan, masuk inti dan akhir pembelajaran. 		
		Penilaian oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS	<ul style="list-style-type: none"> • Melorot kain batik bersama guru, siswa dan karyawan SLB Yapenas 		
26.	Rabu, 9 September 2015	Melorot batik	<ul style="list-style-type: none"> • Melorot kain batik bersama guru, siswa dan karyawan SLB Yapenas. Kain batik akan dipergunakan seragam guru dan karyawan SLB Yapenas. Kain batik yang dibuat sebanyak 30 lembar. 		
27.	Kamis, 10 September 2015	Meneruskan melorot kain batik.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan <i>Melorot</i> kain batik hasil buatan dari guru SLB Yapenas 		

28.	Jum'at, 11 September 2015	<p>Rapat Koordinasi mahasiswa membahas mengenai acara perpisahan sekolah</p> <p>Jalan Sehat</p> <p>Persiapan penarikan dan perpisahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari rapat koordinasi membahas mengenai acara perpisahan diputuskan bahwa akan ada pementasan tari dari siswa SLB YAPENAS, penyerahan plakat sebagai bentuk kenang-kenangan, ada juga penampilan menyanyi oleh salah satu siswa SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL UNY 2015, kemudian yang terakhir akan ada pemutaran video documenter. • Mahasiswa bersama dengan guru dan karyawan SLB YAPENAS mendampingi jalan sehat mengelilingi sekitaran daerah sekolah melewati rumah rumah warga masyarakat sekitar. • Menata ruangan yang akan dipergunakan untuk acara penarikan dan perpisahan PPL, dilakukan bersama siswa, mahasiswa dan karyawan SLB Yapenas. 		
29.	Sabtu, 12 September 2015	Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam acara perpisahan, merias siswa yang akan menari, memakaikan kostum tari dan gladi bersih menari "Tari Candek Ayu" • Penarikan mahasiswa peserta PPL II atau Magang III dari SLB Yapenas oleh Ibu Nurdayati Praptiningrum, M. Pd 		